

**PENGARUH *RETURN ON EQUITY* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO*
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR
INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



OLEH:

NAMA : JULIANDIRA AZAHRAWANI
NPM : 1705160254
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



UMSU
Unggul | Certas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari sabtu, tanggal 11 September 2021, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama : JULIANDIRA AZAHRAWANI
N P M : 1705160254
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
Dinyatakan : (A) *Lulus dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(Ir. SATRIA TIRTAYASA, PhD)

Penguji II

(SRI FITRI WAHYUNI, S.E., M.M)

Pembimbing

(Dr. BAHRIL DATUK S, S.E., M.M)

PANITIA UJIAN

Ketua

(H. JANURI, SE., MM., M.Si)



Sekretaris

Doc. Prof. DR. ADE GUNAWAN, SE., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : JULIANDIRA AZAHRAWANI
NPM : 1705160254
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH *RETURN ON EQUITY* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui untuk memenuhi persyaratan diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2021

Pembimbing

DR. BAHRIL DATUK S, S.E., M.M

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

JASMAN SYARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis

H. JANURI SE, M.M, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : JULIANDIRA AZAHRAWANI
N.P.M : 1705160254
Dsen Pembimbing : DR. BAHRIL DATUK S, S.E.,M.M
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH *RETURN ON EQUITY* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
12/ - 21/08	Selain saran pembimbing perbaiki penulisan 1. Kata <i>industri</i> di awal menjadi <i>industri</i> 2. Nama pembimbing di perbaiki 3. Saran no. 3 diganti		M.
23/08 - 21/08	Selanjutnya dengarkan.		M M.

Medan, Agustus 2021

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(JASMAN SYARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(DR. BAHRIL DATUK S, S.E., M.M)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Juliandira Azahrawani
NPM : 1705160254
Program : Strata-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia adalah bersifat asli, bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain .

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, November 2021

Saya yang menyatakan,



Juliandira Azahrawani

ABSTRAK

PENGARUH *RETURN ON EQUITY* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

JULIANDIRA AZAHRAWANI
1705160254

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan sampel yang memenuhi kriteria penarikan sampel pengamatan yang dilakukan selama lima tahun dan sebanyak limabelas perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. dan teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, Harga Saham

ABSTRACT

THE EFFECT OF RETURN ON EQUITY AND DEBT TO EQUITY RATIO ON STOCK PRICES IN CONSUMER GOODS INDUSTRI SECTOR COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE

JULIANDIRA AZAHRAWANI
1705160254

*Faculty of Economics and Business
Muhammadiyah University of North Sumatra
Jl. Captain Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Medan 20238*

This research was conducted with the aim of knowing the effect of Return On Equity and Debt to Equity Ratio on stock prices in consumer goods industri companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study were all consumer goods industrial companies listed on the Indonesia Stock Exchange, while the samples that met the criteria for sampling were observed for five years and as many as fifteen consumer goods industri companies were listed on the Indonesia Stock Exchange. This research approach uses associative research. Data collection techniques in this study using documentation techniques. and the analysis technique used is multiple linear regression analysis, hypothesis testing and coefficient of determination. The results showed that partially and simultaneously Return On Equity and Debt to Equity Ratio had a significant effect on stock prices in consumer goods industri companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Stock Price

KATA PENGANTAR



Assalammualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa pula penulis mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi penulis guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul penulis yaitu : **“Pengaruh *Return On Equity* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan skripsi. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar- besarnya terutama kepada:

1. Terima kasih untuk yang istimewa papa Alm. Wiharsono dan mama Dini Sukawati serta ayah Aswan Harahap dan bunda Retno Wahyunita tercinta yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung penulis dalam pembuatan skripsi ini. Dan seluruh keluarga besar yang telah banyak memberikan dukungan moril, materi dan spiritual kepada penulis serta kasih sayangnya yang tiada henti kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri S.E., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E.,M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin, SE. M.Si selaku Ketua Jurusan Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Assoc. Prof. Dr. Jufrizen S.E.,M.Si selaku sekretaris program studi Manajemen.
8. Bapak Dr Bahril Datuk S, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi

9. Bapak Willy Yusnandar S.E., M.Si selaku dosen pembimbing akademik memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan akademiknya
10. Seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis, serta seluruh staff pegawai Fakultas Ekonomi yang telah membantu penulis baik selama masa pelaksanaan maupun dalam penyusunan skripsi ini.
11. Kepada teman-teman penulis yang ada di kelas E Manajemen pagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara stambuk 2017.
12. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. penulis hanya bisa berharap semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua. Amin.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini dari semua pihak.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga skripsi ini dapat penulis lanjutkan dalam penelitian dan akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang menjadi salah satu syarat penulis menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Wassalammualaikum, Wr. Wb

Medan, Agustus 2021
Penulis

JULIANDIRA AZAHRAWANI
NPM:1705160254

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	x
 BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Batasan Masalah.....	9
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian.....	9
1.6 Manfaat Penelitian.....	10
 BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Harga Saham	11
2.1.1.1 Pengertian Harga Saham	11
2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Harga Saham.....	12
2.1.1.3 Jenis-jenis Saham	13
2.1.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham..	14
2.1.1.5 Pengukuran Harga Saham	15
2.1.2 <i>Return On Equity</i>	16
2.1.2.1 Pengertian <i>Return On Equity</i>	16
2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat <i>Return On Equity</i>	16
2.1.2.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi <i>Return On Equity</i>	17
2.1.2.4 Pengukuran <i>Return On Equity</i>	18
2.1.3 <i>Debt To Equity Ratio</i>	18
2.1.3.1 Pengertian <i>Debt To Equity Ratio</i>	18
2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat <i>Debt To Equity Ratio</i>	19
2.1.3.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi <i>Debt To Equity</i>	20
<i>Ratio</i>	20
2.1.3.4 Pengukuran <i>Debt To Equity Ratio</i>	24
2.2 Kerangka Konseptual	25
2.3 Hipotesis.....	29

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	30
3.2 Defenisi Operasional Variabel	30
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	31
3.4 Populasi dan Sampel	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data	33
3.6 Teknik Analisis Data	34

BAB 4 HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data	39
4.1.1 Deskripsi Data Harga Saham	39
4.1.2 Deskripsi Data <i>Return On Equity</i>	40
4.1.3 Deskripsi Data <i>Debt to EquityRatio</i>	41
4.2 Analisis Data	43
4.2.1 Uji Asumsi Klasik	43
4.2.2 Uji Regresi Linier Berganda	46
4.2.3 Uji Hipotesis	48
4.2.4 Uji Determinasi	51
4.2.5 Pembahasan	52

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran	58
5.3 Keterbatasan Penelitian	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Total Harga Saham Pada Perusahaan Industri Barang konsumsi	3
Tabel 1.2 Total Laba Bersih Pada Perusahaan Industri Barang konsumsi	5
Tabel 1.3 Total Ekuitas Pada Perusahaan Industri Barang konsumsi	6
Tabel 1.4 Total Utang Pada Perusahaan Industri Barang konsumsi	7
Tabel 3.1 Rencana Penelitian	31
Tabel 3.2 Sampel Perusahaan Industri Barang konsumsi	33
Tabel 4.1 Harga Saham Pada Perusahaan Industri Barang konsumsi	39
Tabel 4.2 <i>Return On Equity</i> Pada Perusahaan Industri Barang konsumsi	41
Tabel 4.3 <i>Debt to Equity Ratio</i> Pada Perusahaan Industri Barang konsumsi ..	42
Tabel 4.4 Hasil Uji Kolmogrov-smirnov	44
Tabel 4.5 Hasil Multikolonieritas	45
Tabel 4.6 Hasil Regresi Linier Berganda	47
Tabel 4.7 Hasil Uji t	48
Tabel 4.8 Hasil Uji F	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	28
Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Uji t	37
Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Uji F	38
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	43
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastitas.....	46
Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Uji t	48
Gambar 4.5 Kriteria Pengujian Uji t	49
Gambar 4.6 Kriteria Pengujian Uji f	50

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu indikasi bekerjanya pasar modal secara optimal adalah ketersediaan informasi, baik informasi keuangan maupun informasi non keuangan. Informasi tersebut berguna bagi investor sebagai dasar mengadakan penilaian terhadap perusahaan. Oleh karena itu peranan pasar modal menjadi semakin penting. Pasar modal memiliki dua fungsi, yaitu: fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dikatakan fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (*investor*) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*). Dan dikatakan fungsi keuangan karena memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dana sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih. (Darmaji & Fakhruddin, 2012)

Kinerja perusahaan tercermin dari laba yang dihasilkan perusahaan dan rasio keuangan perusahaan yang menunjukkan nilai yang baik serta menggambarkan kekuatan manajemen dalam mengelola perusahaan. Saham merupakan tanda penyertaan modal pada suatu perusahaan perseroan terbatas dengan manfaat yang dapat diperoleh. Setiap investor melakukan investasi pada perusahaan mempunyai tujuan yang sama, yaitu untuk mendapatkan *capital gain*, yaitu selisih dari harga jual dan harga beli saham dan dividen yang berupa laba atau keuntungan perusahaan yang akan dibagikan kepada investor, (Putri, 2015)

Dari aktifitas pasar modal, harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena

harga saham menunjukkan prestasi *emiten*, pergerakan harga saham searah dengan kinerja *emiten*. Apabila *emiten* mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang dapat dihasilkan dari usaha operasi semakin besar. Pada kondisi yang demikian, harga saham *emiten* yang bersangkutan cenderung naik. Harga saham juga menunjukkan nilai suatu perusahaan. Harga saham merupakan nilai saham berdasarkan informasi yang diperkirakan tetapi memiliki kemungkinan salah seperti yang dilihat investor. (Brigham & Houston, 2014)

Harga saham merupakan nilai saham berdasarkan informasi yang diperkirakan tetapi memiliki kemungkinan salah seperti yang dilihat investor, (Brigham & Houston, 2014). Harga saham mempunyai nilai penting tersendiri bagi perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan tinggi hal ini memberikan kesempatan untuk perusahaan mendapatkan tambahan investasi dari investor dari kenaikan harga sahamnya. Untuk investor, jika harga saham suatu perusahaan terus meningkat, investor akan menyimpulkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik (Putri, 2015)

Berikut adalah data harga saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015.-2019

Tabel 1.1 Harga Saham Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
	2015	2016	2017	2018	2019	
UNVR	37.000	38.800	55.900	45.400	50.000	45.420
ULTJ	986	1.143	1.295	1.350	1.190	1.193
STTP	3.015	3.190	4.360	3.750	3.200	3.503
SIDO	550	520	545	840	820	655
MYOR	1.220	1.645	2.020	2.620	2.580	2.017
MRAT	208	210	206	179	165	194
MLBI	8.200	11.750	13.675	16.000	16.200	13.165
KLBF	1.320	1.515	1.690	1.520	1.600	1.529
KINO	3.840	3.030	2.120	2.800	2.990	2.956
KAEF	870	2.750	2.700	2.600	2.950	2.374
INDF	5.175	7.925	7.625	7.450	7.750	7.185
HMSP	3.760	3.830	4.730	3.710	3.830	3.972
GGRM	55.000	63.900	83.800	83.625	83.650	73.995
ADES	1.015	1.000	885	920	1.070	978
WIIM	430	440	290	141	234	307
Rata-rata	8.173	9.443	12.123	11.527	11.882	10.629

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata harga saham pada Perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp 10.629. Jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 3 tahun di atas rata-rata dan 2 tahun di bawah rata-rata dimana 3 tahun yang berada di atas rata-rata yaitu pada tahun 2017 sebesar Rp 12.123 pada tahun 2018 sebesar Rp 11.527, pada tahun 2019 sebesar Rp 11.882 dan 2 tahun di bawah rata-rata yaitu pada tahun 2015 sebesar Rp 8.173 dan pada tahun 2016 sebesar Rp 9.443. Berdasarkan uraian sebelumnya dapat di simpulkan bahwa harga saham pada Perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara rata-rata setiap tahunnya mengalami peningkatan.

Laba atau profit merupakan salah satu tujuan utama berdirinya setiap badan usaha. Tanpa diperolehnya laba, perusahaan tidak dapat memenuhi tujuan lainnya yaitu pertumbuhan yang terus menerus dan tanggung jawab sosial. Laba

yang menjadi tujuan utama perusahaan dapat dicapai dengan penjualan barang atau jasa. Semakin besar volume penjualan barang dan jasa, maka laba yang dihasilkan oleh perusahaan juga akan semakin besar. Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain profitabilitas perusahaan itu sendiri (Alpi, 2018)

Pentingnya profitabilitas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak yang berasal dari ketidak mampuan perusahaan dalam mendapatkan laba yang maksimal untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Cara memperhitungkan profitabilitas adalah bermacam-macam dan tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan yang lainnya. Salah satu cara untuk menghitung profitabilitas adalah *Return On Equity* (Alpi, 2018)

Return On Equity yaitu rasio antara laba setelah pajak terhadap total modal sendiri (*Equity*) yang berasal dari setoran modal pemilik. Semakin tinggi *Return On Equity* menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan/laba bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan (Jufrizen & Sari, 2019).

Berikut adalah data laba bersih pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015.-2019

Tabel 1.2 Laba Bersih Pada Perusahaan Industri Barng Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
	2015	2016	2017	2018	2019	
UNVR	5.851.805	6.390.672	7.004.562	9.109.445	7.392.837	7.149.864
ULTJ	523.100	709.826	711.681	701.607	1.035.865	736.416
STTP	185.705	174.177	216.024	255.088	482.590	262.717
SIDO	437.475	480.525	533.799	663.849	807.689	584.667
MYOR	1.250.233	1.388.676	1.630.954	1.760.434	2.039.404	1.613.940
MRAT	1.046	-5.549	-1.283	-2.256	131.836	24.759
MLBI	496.909	982.129	1.322.067	1.224.807	1.206.059	1.046.394
KLBF	2.057.694	2.350.885	2.453.251	2.497.261	2.537.601	2.379.338
KINO	263.031	181.110	109.696	150.116	515.603	243.911
KAEF	252.973	271.598	331.708	401.792	158.904	283.395
INDF	3.709.501	5.266.906	5.145.063	4.961.851	5.902.729	4.997.210
HMSP	10.363.308	12.762.229	12.670.534	13.538.418	13.721.513	12.611.200
GGRM	6.452.834	6.672.682	7.755.347	7.793.068	10.880.704	7.910.927
ADES	32.839	55.951	38.242	52.958	83.885	52.775
WIIM	131.081	106.290	40.590	51.142	27.328	71.286
Rata-rata	2.133.969	2.519.207	2.664.149	2.877.305	3.128.303	2.664.587

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

Berdasarkan tabel 1.2 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata laba bersih pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp 2.664.587. Jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 2 tahun di atas rata-rata dan 3 tahun di bawah rata-rata dimana 2 tahun yang berada di atas rata-rata yaitu pada tahun 2018 sebesar Rp 2.877.305, pada tahun 2019 sebesar Rp 3.128.303 dan 3 tahun di bawah rata-rata yaitu pada tahun 2015 sebesar Rp 2.133.969, pada tahun 2016 sebesar Rp 2.519.207 dan pada tahun 2017 sebesar Rp 2.664.149. Berdasarkan uraian sebelumnya dapat di simpulkan bahwa laba bersih pada Perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara rata-rata setiap tahunnya mengalami penurunan.

Berikut adalah data ekuitas pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015.-2019

Tabel 1.3 Ekuitas Pada Perusahaan Industri Barng Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
	2015	2016	2017	2018	2019	
UNVR	4.827.360	4.704.258	5.173.388	7.578.133	5.281.862	5.513.000
ULTJ	2.797.506	3.489.233	4.208.755	4.774.956	5.655.139	4.185.118
STTP	1.008.809	1.168.512	1.384.772	1.646.387	2.148.007	1.471.297
SIDO	2.598.314	2.757.885	2.895.865	2.902.614	3.064.707	2.843.877
MYOR	5.194.460	6.265.256	7.354.346	8.542.544	9.899.940	7.451.309
MRAT	377.026	369.089	366.731	367.973	368.641	369.892
MLBI	766.480	820.640	1.064.905	1.167.536	1.146.007	993.114
KLBF	10.938.286	12.463.847	13.894.032	15.294.594	16.705.582	13.859.268
KINO	1.776.629	1.952.072	2.055.171	2.186.900	2.702.862	2.134.727
KAEF	1.862.097	2.271.407	2.572.521	3.356.459	7.412.926	3.495.082
INDF	42.121.593	43.941.423	46.756.724	49.916.800	54.202.488	47.387.806
HMSP	32.016.060	34.175.014	34.112.985	35.358.253	35.679.730	34.268.408
GGRM	38.007.909	39.564.228	42.187.664	45.133.285	50.930.758	43.164.769
ADES	328.369	384.388	423.011	481.914	567.937	437.124
WIIM	943.709	991.093	978.091	1.005.236	1.033.170	990.260
rata-rata	9.704.307	10.354.556	11.028.597	11.980.906	13.119.984	11.237.670

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

Berdasarkan tabel 1.3 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata ekuitas pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp 11.237.670. Jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 2 tahun di atas rata-rata dan 3 tahun di bawah rata-rata dimana 2 tahun yang berada di atas rata-rata yaitu pada tahun 2018 sebesar Rp 11.980.906, pada tahun 2019 sebesar Rp 13.119.984 dan 3 tahun di bawah rata-rata yaitu pada tahun 2015 sebesar Rp 9.704.307, pada tahun 2016 sebesar Rp 10.354.556 dan pada tahun 2017 sebesar Rp 11.028.597. Berdasarkan uraian sebelumnya dapat di simpulkan bahwa ekuitas pada Perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara rata-rata setiap tahunnya mengalami penurunan.

Dalam suatu aktivitas bisnis, menentukan struktur modal yang tepat merupakan tantangan bagi para eksekutif perusahaan, karena dengan keputusan tersebut perusahaan akan memperoleh dana dengan biaya modal yang minimal dengan hasil yang maksimal, khususnya dalam menciptakan nilai perusahaan.

Struktur modal perusahaan merupakan campuran proporsi antara utang jangka dan ekuitas, dalam rangka mendanai investasinya, (Gultom, 2015).

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan perbandingan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. *Debt to Equity Ratio* menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang, semakin rendah rasio akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya. Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur) (Jufrizen & Fatim, 2020)

Berikut adalah data utang pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015.-2019

Tabel 1.4 Utang Pada Perusahaan Industri Barng Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Kode Perusahaan	Total Hutang (Rp)					Rata-rata
	2015	2016	2017	2018	2019	
UNVR	10.902.585	12.041.437	13.733.025	11.944.837	15.367.509	12.797.879
ULTJ	742.490	749.966	978.185	780.915	953.283	840.968
STTP	910.759	1.167.899	957.660	984.801	733.556	950.935
SIDO	197.797	229.729	262.333	435.014	472.191	319.413
MYOR	6.148.256	6.657.166	7.561.503	9.049.161	9.137.979	7.710.813
MRAT	120.064	113.948	130.623	143.913	164.121	134.534
MLBI	1.334.373	1.454.398	1.445.173	1.721.965	1.750.943	1.541.370
KLBF	2.758.131	2.762.162	2.722.208	2.851.611	3.559.144	2.930.651
KINO	1.434.605	1.332.432	1.182.424	1.405.264	1.992.903	1.469.526
KAEF	1.374.127	2.341.155	3.523.628	6.103.967	10.939.950	4.856.565
INDF	48.709.933	38.233.092	41.182.764	46.620.996	41.996.071	43.348.571
HMSP	5.994.664	8.333.263	9.028.078	11.244.167	15.223.076	9.964.650
GGRM	25.497.504	23.387.406	24.572.266	23.963.934	27.716.516	25.027.525
ADES	324.855	383.091	417.225	399.361	254.438	355.794
WIIM	398.991	362.541	247.621	250.337	266.351	305.168
Rata-rata	7.123.276	6.636.646	7.196.314	7.860.016	8.701.869	7.503.624

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

Berdasarkan tabel 1.4 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata total utang pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp 7.503.624. Jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 2 tahun di atas rata-rata dan 3 tahun di bawah rata-rata dimana 2 tahun yang berada di atas rata-rata yaitu pada tahun 2018 sebesar Rp 7.860.016, pada tahun 2019 sebesar Rp 8.701.869 dan 3 tahun di bawah rata-rata yaitu pada tahun 2015 sebesar Rp 7.123.276, pada tahun 2016 sebesar Rp 6.636.646 dan pada tahun 2017 sebesar Rp 7.196.314. Berdasarkan uraian sebelumnya dapat di simpulkan bahwa total utang pada Perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara rata-rata setiap tahunnya mengalami penurunan.

Pada penelitian ini objek penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang listing pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang diperoleh merupakan data perusahaan terbaru sehingga nantinya kesimpulan yang diambil menjadi representatif, tepat dan aktual. Alasan memilih perusahaan yang bergerak di perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi, karena perusahaan yang bergerak di bidang ini cukup diminati oleh para investor sebab telah dibuktikan melalui daya tahan sektor manufaktur terutama ditopang oleh sektor konsumen yang tumbuh 28%. Kenaikan ini merupakan kenaikan tertinggi kedua dari sepuluh sektor yang ada. Kinerja sektor konsumen juga lebih tinggi dari dua sektor lainnya yakni sektor aneka industri dan industri kimia dasar yang juga menjadi bagian indeks manufaktur untuk menginvestasikan dana milik mereka (<http://www.kemenperin.go.id>). Selain itu, secara tidak langsung, sektor industri barang konsumsi dapat mempresentasikan seberapa besar tingkat konsumtif masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan berjudul “**Pengaruh *Return On Equity* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan yang dimiliki pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang ada diantaranya yaitu :

1. Secara rata-rata harga saham pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan.
2. Secara rata-rata laba bersih pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan.
3. Secara rata-rata total ekuitas pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan.
4. Secara rata-rata total utang pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan.

1.3 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian ini, maka penulis memberikan batasan masalah hanya pada *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* yang menjadi variabel independen dan harga saham sebagai variabel dependen.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Return On Equity* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis.

Dari penelitian ini yaitu mampu memberikan kontribusi dibidang manajemen ekonomi, khususnya dalam bidang manajemen keuangan dalam mengelola total ekuitas perusahaan untuk meningkatkan atau membangun citra positif perusahaan

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian selanjutnya.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Harga Saham

2.1.1.1 Pengertian Harga Saham

Harga saham di pasar modal ditentukan oleh permintaan dan penawaran para investor suatu saham. Jadi hukum permintaan dan penawaran berlaku sepenuhnya untuk perdagangan saham di bursa. Permintaan dan penawaran para investor yang membentuk harga saham dapat terjadi karena para investor sepakat terhadap harga suatu saham. Kesepakatan investor telah didasarkan pada analisis masing-masing investor. Melalui analisis fundamental, investor mempelajari pengaruh kondisi perusahaan terhadap harga saham suatu perusahaan.

Munurut (Brigham & Houston, 2014) Harga saham merupakan nilai saham berdasarkan informasi yang diperkirakan tetapi memiliki kemungkinan salah seperti yang dilihat investor.

Menurut (Jogiyanto, 2008) menyatakan bahwa :

“Harga saham merupakan harga yang terjadi di bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal.”

Menurut (Widoatmojo, 2005) menyatakan bahwa:

“Harga saham merupakan harga jual dari investor yang lain setelah saham tersebut dicantumkan dibursa, baik bursa utama maupun OTC (*Over The Counter Market*). Rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal.”

Harga saham pada setiap perusahaan tidaklah sama, melainkan berbeda beda. Pada umumnya harga saham suatu perusahaan akan mengikuti kinerja

perusahaan atau mencerminkan nilai dari suatu perusahaan tersebut. Hal ini berarti harga saham merupakan cerminan dari tingkat kesehatan suatu perusahaan. Apabila harga saham suatu perusahaan rendah maka sering disimpulkan bahwa kinerja suatu perusahaan tersebut kurang baik. Namun harga saham yang terlalu tinggi (jauh melebihi harga pasar) juga dapat membeli saham tersebut, karena harga saham tersebut sulit untuk meningkat lagi dan mungkin sudah berada pada posisi harga puncak (*top price*).

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Saham

Investor yang melakukan pembelian saham, akan memiliki hak kepemilikan dalam perusahaan yang menerbitkannya. Banyak sedikitnya jumlah saham yang dibeli akan menentukan presentase kepemilikan dari investor tersebut. Semakin besar jumlah saham yang dimiliki investor, maka semakin besar juga haknya atas perusahaan yang menerbitkannya surat berharga tersebut.

Menurut (Fahmi, 2014) manfaat saham bagi pihak yang memilikinya akan memperoleh beberapa keuntungan sebagai bentuk kewajiban yang harus diterima, yaitu:

1. Memperoleh *dividen* yang akan diberikan pada setiap akhir tahun.
2. Memperoleh *capital gain*, yaitu keuntungan pada saat saham yang dimiliki tersebut dijual kembali pada harga yang lebih mahal.
3. Memiliki hak suaras bagi pemegang saham jenis *common stock* (saham biasa).

Menurut (Baridwan, 2010) investasi dalam saham yang dikelompokkan sebagai investasi jangka panjang biasanya dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengawasi perusahaan lain.
2. Untuk memperoleh pendapatan yang tetap setiap periode.
3. Untuk membentuk suatu dana khusus.
4. Untuk menjamin konstinuitas suplai bahan baku.

5. Untuk menjaga hubungan antar perusahaan.

2.1.1.3 Jenis-jenis saham

Dalam pasar modal ada 2 jenis saham yang paling umum dikenal oleh publik yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham istimewa (*preferred stock*).

Menurut jenis-jenis saham dapat ditinjau dalam beberapa segi antara lain:

1. Dari segi peralihan
 - a) Saham atas unjuk (*bearer stock*) merupakan saham yang tidak mempunyai nama atau tidak tertulis nama pemilik dalam saham tersebut.
 - b) Saham atas nama (*registered stocks*) merupakan didalam saham tertulis nama pemilik saham tersebut dan untuk dialihkan kepada pihak lain diperlukan syarat dan prosedur tertentu.
2. Dari segi hak tagih
 - a) Saham biasa (*common stock*) yaitu bagi pemilik saham ini hak untuk memperoleh *deviden* akan lebih didahulukan lebih dulu kepada saham *preferen*. Begitu oula dengan hak terhadap harta apabila perusahaan di likuidasi.
 - b) Saham preferen (*preferen stock*) merupakan saham yang memperoleh hak utama dalam *deviden* dan harta apabila pada saat perusahaan dilikuidasi.

Menurut (Darmaji & Fakhruddin, 2012) menyatakan ada 2 jenis saham berdasarkan kemampuan dalam hak tagih yaitu:

1. Saham biasa (*common stock*) merupakan saham yang menempatkan pemiliknya paling junior terhadap pembagian deviden dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut di likuidasi.
2. Saham preferen (*preferen stock*) merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena bisa menghasilkan pendapatan tetap, tetapi bisa juga mendapatkan hasil seperti yang dikehendaki investor.

Menurut (Darmaji & Fakhruddin, 2012) ada beberapa macam karakteristik saham biasa dan saham preferen antara lain:

1. Karakteristik saham biasa
 - a) Deviden dibayarkan selama perusahaan memperoleh laba.
 - b) Memiliki hak suara dalam rapat umum pemegang saham.

- c) Memiliki hak terakhir (*junior*) dalam hal pembagian kekayaan perusahaan jika perusahaan tersebut dilikuidasi setelah semua kewajiban dilunasi.
 - d) Memiliki tanggung jawab terbatas terhadap klaim pihak lain sebesar proporsi sahamnya.
 - e) Hak untuk memiliki saham terlebih dahulu.
2. Karakteristik saham preferen
- a) Memiliki terlebih dahulu memperoleh dividen.
 - b) Memiliki hak pembayaran maksimum sebesar nilai nominal saham lebih dahulu sebesar setelah kreditur apabila perusahaan tersebut dilikuidasi (dibubarkan).
 - c) Kemungkinan memperoleh tambahan dari pembagian laba perusahaan disamping penghasilan yang diterima secara tetap.
 - d) Dalam hal perusahaan dilikuidasi, memiliki hak memperoleh pembagian kekayaan perusahaan atas pemegang saham biasa setelah semua kewajiban perusahaan dilunasi.

Dari kedua jenis saham diatas, saham biasa yang paling banyak diperdagangkan di pasar modal karena keuntungan yang diperoleh lebih tinggi dibandingkan saham istimewa. Perolehan keuntungan tersebut juga diikuti oleh tingginya resiko yang akan diterima nantinya. Investor yang ingin memperoleh penghasilan tinggi, lebih baik melakukan investasi di saham biasa karena perputaran yang diperoleh dari saham tersebut sangat tinggi.

2.1.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Saham menjadi hal yang sangat penting bagi perusahaan setiap perusahaan *go public*, karena saham merupakan sumber pendanaan terbesar bagi perusahaan. Saham beredar sangat sensitif dengan perubahan-perubahan yang terjadi baik internal maupun eksternal perusahaan. Perubahan ini menyebabkan harga saham pada perusahaan menjadi tidak menentu dan terus berubah dengan cepat dari waktu ke waktu.

Menurut (Fahmi, 2014) ada beberapa kondisi ekonomi dan situasi yang menentukan suatu saham akan mengalami naik turun (*fluktuasi*) yaitu:

1. Kondisi mikro dan makro ekonomi.

2. Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (perluasan usaha).
3. Pergantian direksi secara tiba-tiba.
4. Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan.
5. Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya.
6. Risiko sistematis yaitu suatu bentuk resiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat.
7. Efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknik jual beli saham.

Menurut (Samsul, 2006) harga saham suatu perusahaan dipengaruhi oleh faktor makro ekonomi dan mikro ekonomi, yaitu:

1. Faktor makro ekonomi yang mempengaruhi harga saham terdiri dari:
 - a) Tingkat bunga umum domestik.
 - b) Tingkat inflasi.
 - c) Peraturan perpajakan.
 - d) Kebijakan pemerintah.
 - e) Kurs valuta asing.
 - f) Bunga pinjaman luar negeri.
 - g) Kondisi ekonomi internasional.
2. Faktor mikro ekonomi yang mempengaruhi harga saham, terdiri dari:
 - a) Laba bersih per saham.
 - b) Laba usaha per saham.
 - c) Nilai buku per saham.
 - d) Rasio ekuitas terhadap utang.
 - e) Rasio laba bersih terhadap ekuitas.
 - f) Rasio laba bersih terhadap aktiva.

2.1.1.5 Pengukuran Harga Saham

Untuk mengukur tingkat kemahalan harga saham digunakan beberapa jenis saham yaitu melalui saham biasa (*common stock*) dan saham preferen (*preferen stock*).

Pengukuran harga saham digunakan adalah harga saham penutupan akhir (*closing price*) tiap perusahaan yang di peroleh dari harga saham pada penutupan akhir tahun per 31 Desember

2.1.2 Return on Equity

2.1.2.1 Pengertian Return On Equity

Return On Equity adalah suatu pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atau modal yang mereka investasikan didalam perusahaan.

Menurut (Fahmi, 2014) menyatakan bahwa:

Rasio *Return On Equity (ROE)* disebut juga dengan laba atas *equity*. Di beberapa referensi disebut juga dengan rasio *total asset turnover* atau perputaran total asset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumberdaya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

Menurut (Kasmir, 2017) menyatakan bahwa:

Hasil pengembalian ekuitas atau *Return On Equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Sedangkan menurut (Hani, 2015) *Return On Equity* menunjukkan kemampuan dari ekuitas (umumnya saham biasa) yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan ekuitas. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Return On Equity

Kemampuan penggunaan asset perusahaan yang optimal akan menunjukkan produktivitas perusahaan yakni kemampuannya dalam mengembalikan dana investasi yang berasal dari modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin tinggi *Return On Equity* menunjukkan bahwa *profitabilitas* perusahaan baik.

Manfaat profitabilitas (*Return On Equity*) menurut (Kasmir, 2017) secara umum adalah

mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode, mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu, mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri, manfaat lainnya.

Menurut (Hanafi, 2007) ROE digunakan untuk mengukur kemampuan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham.”

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat *Return On Equity* adalah mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode, untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham dan untuk mengukur kemampuan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu.

2.1.2.3 Faktor yang Mempengaruhi *Return On Equity*

Faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin

tinggi persentase yang diperoleh perusahaan menunjukkan semakin tinggi pengelolaan modal mendapatkan laba atas modal tersebut.

Menurut (Hani, 2015) menyatakan bahwa:

Faktor-faktor yang mempengaruhi ROE adalah volume penjualan, struktur modal, dan struktur utang. Perusahaan yang lebih banyak menggunakan kredit dalam membiayai kegiatan-kegiatan perusahaan akan memperoleh nilai ROE yang tinggi.

Menurut (Libby, 2008) menyatakan bahwa faktor-faktor ini sering disebut pemicu laba atau penentu laba karena ketiga rasio tersebut menjelaskan tiga cara yang dapat dilakukan oleh manajemen untuk menaikkan *ROE*. Ketiga rasio tersebut yaitu margin laba bersih, perputaran asset, *leverage* keuangan.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* adalah volume penjualan, laba bersih, *Total Asset Turnover* dan Rasio Hutang *Debt Ratio*.

2.1.2.4 Pengukuran *Return On Equity*

Pengukuran untuk mencari *Return On Equity* menurut (Brigham & Houston, 2014) rasio laba bersih terhadap ekuitas biasa; mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa. Merumuskan formula untuk menghitung pengembalian atas ekuitas biasa atau *Return On Equity* (ROE) sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Biasa}}$$

Menurut (Sartono, 2010) *Return On Equity* dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

2.1.2 *Debt to Equity Ratio*

2.1.2.1 *Pengertian Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio hutang yang menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar dan merupakan rasio yang mengukur hingga sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang. Dan modal yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban dengan modal yang ada.

Menurut (Kasmir, 2017) mengatakan bahwa:

“*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang. Termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (Kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang”.

Menurut (Riyanto, 2010) “*Debt to Equity Ratio* digunakan untuk mengukur bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang”.

Dari pendapat di atas, maka dapat disimpulkan *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang menunjukkan jumlah hutang dengan ekuitas. Jika semakin tinggi rasio ini semakin tinggi pula resiko kebangkrutan perusahaan tersebut.

2.1.2.2 *Tujuan dan Manfaat Debt to Equity Ratio*

Untuk memilih menggunakan modal sendiri atau modal pinjaman haruslah menggunakan beberapa perhitungan. Seperti diketahui bahwa penggunaan modal atau dari modal pinjaman akan memberikan dampak tertentu bagi perusahaan.

Pengaturan rasio yang baik akan memberikan manfaat bagi perusahaan guna menghadapi segala kemungkinan yang akan terjadi.

Menurut (Kasmir, 2017) berikut adalah beberapa tujuan perusahaan dengan menggunakan rasio solvabilitas :

1. Untuk mengetahui posisi-posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (Kreditor);
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga);
3. Untuk memiliki keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal;
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang;
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh hutang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva;
6. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijaminan hutang jangka panjang;
7. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan di tagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Sementara itu manfaat rasio solvabilitas atau leverage menurut (Kasmir, 2017) adalah :

1. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya;
2. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga);
3. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal sendiri;
4. Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutag;
5. Untuk menganalisis seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva;
6. Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang jangka panjang;
7. Untuk menganalisis berapa dana pinjaman modal sendiri.

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva

khususnya aktiva tetap dengan modal memadukan sumber dana permanen yang selanjutnya digunakan dengan cara yang diharapkan.

2.1.2.3 Faktor- faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio*

Besar-kecilnya rasio *Debt to Equity Ratio* akan mempengaruhi tingkat pencapaian laba (*Return On Asset*) perusahaan. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* menunjukkan semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar, hal ini sangat memungkinkan menurunkan kinerja perusahaan. Karena tingkat ketergantungan dengan pihak luar semakin tinggi.

Ratio ini menggambarkan perbandingan hutang dengan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri dalam perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* menurut (Brigham & Houston, 2014) adalah sebagai berikut :

1. *Profitabilitas*
2. *Likuiditas*
3. Struktur aktiva
4. *Price earning ratio*
5. Pertumbuhan perusahaan
6. *Operating leverage*

Berikut penjelasannya :

1. *Profitabilitas*

Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi akan menggunakan utang relative kecil. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal. Perusahaan yang mempunyai profit tinggi, akan menggunakan hutang dalam jumlah rendah dan sebaliknya.

2. *Likuiditas*

Rasio *Likuiditas* adalah merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan didalam membayar hutang jangka pendek yang telah jatuh tempo.

3. Struktur Aktiva

Struktur Aktiva menggambarkan sebagai jumlah asset yang dapat dijadikan jaminan (*collateral value or Assets*).

4. *Price Earning Ratio Price Earning Ratio*

Merupakan perbandingan harga suatu saham (*Market Price*) dengan *Earning Per Share* (EPS) dari saham yang bersangkutan.

5. Pertumbuhan Perusahaan

Suatu perusahaan yang berada dalam industri yang mempunyai laju pertumbuhan yang tinggi harus menyediakan modal yang cukup untuk membelanjai perusahaan. Perusahaan yang bertumbuh pesat cenderung lebih banyak menggunakan utang.

6. *Operating Leverage*

Atau leverage operasi adalah penggunaan aktiva atau operasi perusahaan yang disertai dengan biaya tetap

Sedangkan menurut (Kamaludin & Indriani, 2012) faktor yang mempengaruhi *Debt to Equit Ratio* (DER) adalah sebagai berikut:

1. Stabilitas Penjualan
2. Struktur Aktiva
3. Leverage Operasi
4. Tingkat Pertumbuhan
5. Profitabilitas
6. Pajak
7. Pengendalian
8. Sikap Manajemen
9. Kondisi Pasar Keuangan
10. Fleksibilitas keuangan

Berikut ini adalah penjelasannya:

1. Stabilitas Penjualan:

Perusahaan yang memiliki penjualan yang relatif stabil akan dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan dengan penjualan yang tidak stabil;

2. Struktur Aktiva:

Perusahaan yang memiliki aset tetap dalam jumlah yang besar dapat menggunakan hutang dalam jumlah yang besar, hal ini disebabkan perusahaan dengan skala aktiva tetap dapat dijadikan sebagai jaminan. Sehingga lebih mudah memperoleh akses sumber dana;

3. Leverage Operasi:

Perusahaan yang memiliki *leverage* operasi lebih kecil cenderung lebih mampu untuk memperbesar *leverage* keuangan, karena ia cenderung memiliki resiko bisnis lebih kecil;

4. Tingkat Pertumbuhan:

Perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang cepat semakin banyak memerlukan pembiayaan ekspansi. Perusahaan memiliki pertumbuhan yang pesat sebaiknya lebih banyak menggunakan sumber modal eksternal, seperti penerbitan saham dan obligasi;

5. Profitabilitas:

Profitabilitas perusahaan pada tahun sebelumnya sebagai dasar penting untuk menentukan struktur modal tahun yang akan datang. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan memiliki laba ditahan yang besar pula,

sehingga ada kecenderungan perusahaan akan menggunakan hutang sebagai pembiayaan investasi;

6. Pajak:

Bunga dalam laporan keuangan merupakan pos edukasi pajak, sehingga pos edukasi pajak tersebut sangat bermanfaat jika tarif pajak yang tinggi. Sehingga secara teoritis, semakin tinggi pajak maka akan semakin besar manfaat penggunaan hutang;

7. Pengendalian:

Pengaruh penggunaan hutang sangat besar pengaruh dengan posisi pengendalian manajemen;

8. Sikap Manajemen:

Sedikit banyak dalam prakteknya, struktur modal lebih banyak sangat tergantung sikap manajemen itu sendiri. Manajemen yang bersikap konservatif cenderung akan menggunakan hutang yang lebih kecil. Sementara manajemen yang *Risk Taker* akan menggunakan lebih banyak hutang untuk mengejar laba yang lebih tinggi;

9. Kondisi Pasar Keuangan:

Pembiayaan obligasi atau saham akan sangat tergantung pada dasar keuangan secara umum. Situasi pasar obligasi yang sangat lesu, sulit menemukan suku bunga yang rendah akan memaksa perusahaan untuk memilih alternative saham biasa sebagai sumber pembiayaan investasi;

10. Fleksibilitas keuangan:

Baik penggunaan hutang atau modal sendiri sangat tergantung pada situasi operasi pasar. Pada saat masa naik, perusahaan mungkin akan menerbitkan

saham atau obligasi, tetapi pada masa sulit mungkin perusahaan akan menggunakan laba ditahan sebagai sumber dana.

2.1.2.4 Pengukuran *Debt to Equity Ratio*

Untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang salah satunya dapat melihat *Debt to Equity Ratio* (DER), karena mencerminkan besarnya proporsi antara total hutang (*total debt*) dengan total modal (*total equity*). *Total Debt* merupakan total liabilitas (baik utang jangka pendek maupun jangka panjang). Sedangkan *Total Equity* merupakan total modal sendiri (total saham yang disetor dan laba ditahan) yang dimiliki perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2017) pengukuran *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

Sedangkan menurut (Hery, 2018) rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rasio Utang Terhadap Modal} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konseptual ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapat dari ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dihubungkan dengan variabel yang diteliti.

2.2.1 Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham

Return On Equity merupakan kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan didalam perusahaan.

Menurut (Sudana, 2015) menyatakan *Return on Equity (ROE)* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham, untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan.

“*Return On Equity* menunjukkan bagaimana tingkat pengembalian ekuitas perusahaan / modal sendiri untuk menghasilkan laba bersih apabila peningkatan ROE tercapai maka terjadi pula peningkatan kesejahteraan investor yang menanamkan modalnya di perusahaan yang dituju. Dapat dikatakan bahwa jika *Return On Equity* meningkat maka investor tertarik untuk menanam modalnya sehingga harga saham perusahaan ikut meningkat” (Adi, 2013).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ningrum & Leny, 2015) menyimpulkan bahwa variabel *Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap variabel harga saham artinya ROE, sedangkan menurut (Putri, 2015) menyimpulkan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

2.2.2 Pengaruh *Debt to Equity* Terhadap Harga Saham

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi

antara total utang dengan modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan (Hery, 2018) Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang. Rasio ini memberikan petunjuk umum tentang kelayakan kredit dan resiko keuangan debitor.

Debt to Equity Ratio merupakan salah satu rasio leverage atau solvabilitas. Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio ini juga disebut dengan rasio pengungkit (*Leverage*) yaitu menilai batasan perusahaan dalam meminjam uang.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Fitrianingsih, 2018) Dan (Alfianti & Sonja, 2017) menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Sedangkan menurut hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ratih, Apriatni, & Saryadi, 2013) menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham.

2.2.3 Pengaruh *Return On Equity* Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Harga saham di pasar modal ditentukan oleh permintaan dan penawaran para investor suatu saham. Jadi hukum permintaan dan penawaran berlaku sepenuhnya untuk perdagangan saham di bursa. Permintaan dan penawaran para investor yang membentuk harga saham dapat terjadi karena para investor sepakat terhadap harga suatu saham. Kesepakatan investor telah didasarkan pada analisis

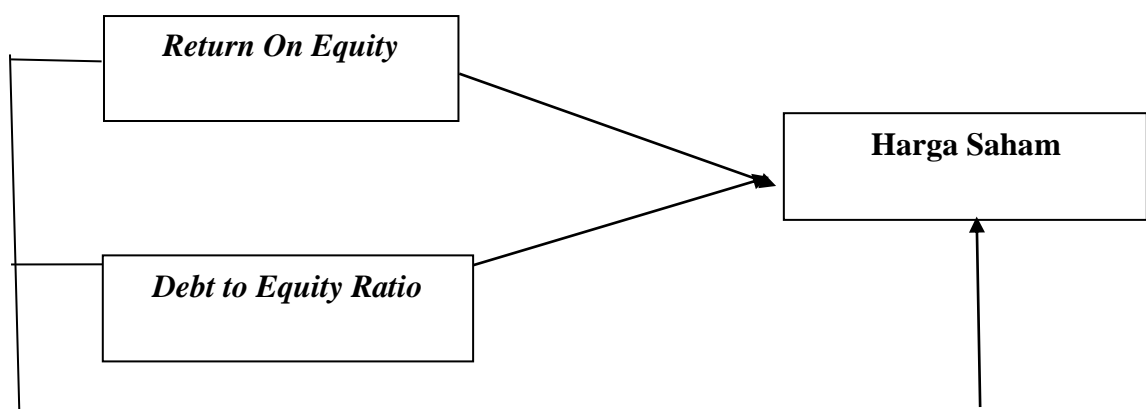
masing-masing investor. Melalui analisis fundamental, investor mempelajari pengaruh kondisi perusahaan terhadap harga saham suatu perusahaan.

Munurut (Brigham & Houston, 2014) “Harga saham merupakan nilai saham berdasarkan informasi yang diperkirakan tetapi memiliki kemungkinan salah seperti yang dilihat investor.”

Return On Equity yaitu rasio antara laba setelah pajak terhadap total modal sendiri (*Equity*) yang berasal dari setoran modal pemilik. Semakin tinggi *Return On Equity* menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan/laba bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan (Jufrizen & Sari, 2019).

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio hutang yang menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar dan merupakan rasio yang mengukur hingga sejauh mana perusahaan dibiayai dari hutang. Dan modal menunjukan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban dengan menggunakan modal yang ada (Wahyuni & Hafiz, 2018)

Dari uraian diatas, maka dapat disusun kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara perilaku atau keadaan tertentu yang telah terjadi. Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pernyataan yang ada pada perumusan masalah penelitian. (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2015)

Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan penelitian ini, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

1. *Return On Equity* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian menggambarkan jenis atau bentuk penelitian yang mendasari penelitian. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif.

Menurut (Juliandi et al., 2015) Pendekatan assosiatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan atau pengaruh *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* tedrhadao harga saham

3.2 Definisi Operasional

Defenisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur, untuk mengetahui baik buruknya pengukuran dari suatu penelitian. Adapun yang menjadi defenisi operasional dalam penelitian ini meliputi:

1. Harga Saham (Y)

Harga saham merupakan nilai saham berdasarkan informasi yang diperkirakan tetapi memiliki kemungkinan salah seperti yang dilihat investor.

Harga saham yang digunakan di dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan (*closing price*).

2. *Return On Equity* (X1)

Return On Equity merupakan kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan didalam perusahaan.

Menurut (Sartono, 2010) *Return On Equity* dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

3. *Debt to Equity Ratio* (X2)

Debt to Equity Ratio merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri atau ekuitas yang digunakan untuk membayar hutang.

Menurut (Kasmir, 2017) pengukuran *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di penelitian ini dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia Jl. Juanda No 5-6A Medan.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilaksanakan mulai bulan april 2021 sampai dengan agustus 2021. Untuk rincian pelaksanaan penelitiandapat di liat pada tabel berikut

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	April 2021				Mei 2021				Juni 2021				Juli 2021				Agustus 2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul				■																
2	Pra Riset					■	■	■	■												
3	Penyusunan Skripsi									■	■	■	■								
4	Seminar Skripsi													■							
5	Riset														■						
6	Penulisan Skripsi															■	■				
7	Bimbingan Skripsi																	■	■		
8	Sidang Meja Hijau																				■

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membntuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Menurut (Juliandi et al., 2015) populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam wilayah penelitian.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 yang berjumlah 52 perusahaan.

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dapat diambil dengan cara-cara tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa memiliki populasi. Dalam penelitian sampel yang digunakan dipenelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik penarikan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan agar diperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Penulis memilih sampel yang berdasarkan penelitian terhadap karakteristik sampel yang disesuaikan dengan penelitian kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar 2015 hingga tahun 2019
2. Perusahaan menerbitkan atau mempublikasikan laporan tahunan (*Annual Report*) perusahaan selama periode pengamatan selama 2015-2019.
3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam bentuk rupiah.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka diperoleh sampel sebagai berikut :

Tabel 3.3 Sampel Perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai tahun 2019

No	Kode Perusahaan	Nama Emiten	Tanggal IPO
1	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	11-Jan-1982
2	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industri & Trading Company Tbk.	02-Jul-1990
3	STTP	Siantar Top Tbk.	16-Des-1996
4	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	18-Des-2013
5	MYOR	Mayora Indah Tbk.	04-Jul-1990
6	MRAT	Mustika Ratu Tbk	27-Jul-1995
7	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	15-Des-1981
8	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	30-Jul-1991
9	KINO	Kino Indonesia Tbk.	11-Des-2015
10	KAEF	Kimia Farma Tbk.	04-Jul-2001
11	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	14-Jul-1994
12	HMSP	H.M Sampoerna Tbk.	15-Aug-1990
13	GGRM	Gudang Garam Tbk.	27-Aug-1990
14	ADES	Akasha Wira International Tbk.	13-Jun-1994
15	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.	18-Des-2012

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan pada kriteria pengambilan sampel seperti yang telah disebutkan diatas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 15 perusahaan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasikan dari laporan keuangan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, menurut (Juliandi et al., 2015) “analisis data kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numerik tertentu”. Adapun teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut:

3.6.1 Regresi Linier Berganda

Digunakan untuk meramalkan *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham periode sebelumnya dinaikkan atau di turunkan. Dengan menggunakan persamaan regresi yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y= Variabel dependent (harga saham)

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = Variabel independent (*Return On Equity*)

X_2 = Variabel independent (*Debt to Equity Ratio*)

ϵ = Standart Error

Uji asumsi klasik regresi berganda bertujuan “untuk melihat apakah dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik. jika model adalah model yang baik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis.” (Juliandi et al., 2015) . Adapun syarat yang dilakukan untuk dalam uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multi kolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi.

3.6.1.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variable dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau

tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga data dalam model regresi penelitian cenderung normal.

Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data adalah normal, jika nilai *kolmogorov smirnov* adalah tidak signifikan (*Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05 ($\alpha = 5\%$)).

3.6.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen dengan ketentuan:

- 1) Jika nilai *tolerance* < 0,5 atau *value inflation factor* (VIF) > 5 maka terdapat masalah multikolinearitas yang serius.
- 2) Jika nilai *tolerance* > 0,5 atau *value inflation factor* (VIF) < 5 maka tidak terdapat multikolinearitas yang serius.

3.6.1.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan lain. Metode informasi dalam pengujian heterokedastisitas yaitu metode scatterplot. Dasar pengambilan keputusan adalah :

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, sertatitik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.6.2 Pengujian Hipotesis

Menurut (Juliandi et al., 2015) hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diperoleh dengan memprediksi penelitian terdahulu sebagai referensi dalam pembuktian uji hipotesis berguna untuk mengetahui apakah secara parsial atau simultan memiliki hubungan antara X_1, X_2 berpengaruh terhadap Y ada dua jenis koefisien yang dapat dilakukan yaitu dengan uji t dan uji f .

3.6.2.1 Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t yaitu untuk menguji apakah variabel bebas.

Rumus yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Tahap-tahap:

1) Bentuk pengujian

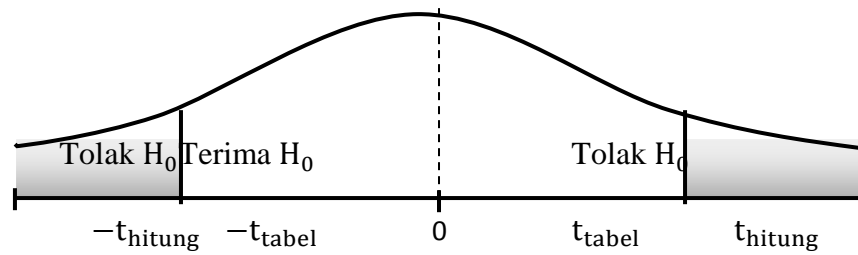
H_0 : $r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

H_a : $r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2) Kriteria pengambilan keputusan

H_0 diterima : jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, $ds = n - k$

H_0 ditolak : jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$



Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Uji t

3.6.2.2 Uji F (Simultan)

Uji F ataupun uji signifikan serentak digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas untuk dapat menjelaskan keragaman variabel tidak terikat, serta untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Rumus uji F adalah sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

F_h = Nilai f hitung

R = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel Independen

n = Jumlah anggota sampel

1) Bentuk pengujian

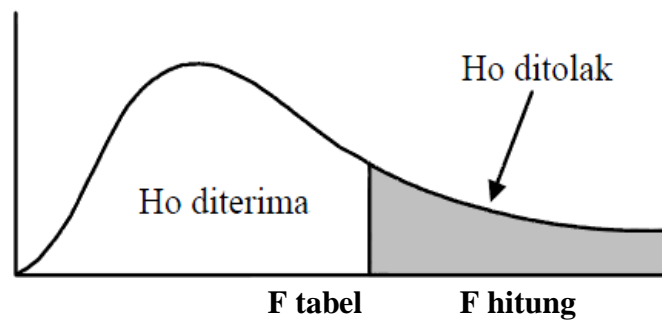
H_0 : $r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

H_0 : $r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka berpengaruh signifikan

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka berpengaruh tidak signifikan.



Gambar 3-2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

3.6.3 Koefisien Determinasi

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square, semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi

BAB 4
HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Data Harga Saham

Saham merupakan selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut merupakan pemilik perusahaan dan menerbitkan kertas tersebut merupakan pemilik perusahaan yang menerbitkan kertas tersebut (Muslih & Bachri, 2020)

Berikut adalah data harga saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015.-2019

Tabel 4.1 Harga Saham Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
	2015	2016	2017	2018	2019	
UNVR	37.000	38.800	55.900	45.400	50.000	45.420
ULTJ	986	1.143	1.295	1.350	1.190	1.193
STTP	3.015	3.190	4.360	3.750	3.200	3.503
SIDO	550	520	545	840	820	655
MYOR	1.220	1.645	2.020	2.620	2.580	2.017
MRAT	208	210	206	179	165	194
MLBI	8.200	11.750	13.675	16.000	16.200	13.165
KLBF	1.320	1.515	1.690	1.520	1.600	1.529
KINO	3.840	3.030	2.120	2.800	2.990	2.956
KAEF	870	2.750	2.700	2.600	2.950	2.374
INDF	5.175	7.925	7.625	7.450	7.750	7.185
HMSP	3.760	3.830	4.730	3.710	3.830	3.972
GGRM	55.000	63.900	83.800	83.625	83.650	73.995
ADES	1.015	1.000	885	920	1.070	978
WIIM	430	440	290	141	234	307
Rata-rata	8.173	9.443	12.123	11.527	11.882	10.629

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata harga saham pada Perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp 10.629. Jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 3 tahun di atas rata-

rata dan 2 tahun di bawah rata-rata dimana 3 tahun yang berada di atas rata-rata yaitu pada tahun 2017 sebesar Rp 12.123 pada tahun 2018 sebesar Rp 11.527, pada tahun 2019 sebesar Rp 11.882 dan 2 tahun di bawah rata-rata yaitu pada tahun 2015 sebesar Rp 8.173 dan pada tahun 2016 sebesar Rp 9.443. Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa harga saham pada Perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara rata-rata setiap tahunnya mengalami peningkatan.

4.1.2 Deskripsi Data *Return On Equity*

Return On Equity yaitu rasio antara laba setelah pajak terhadap total modal sendiri (*Equity*) yang berasal dari setoran modal pemilik. Semakin tinggi *Return On Equity* menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan/laba bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan (Jufrizen & Sari, 2019).

Berikut adalah data *Return On Equity* pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015.-2019

Tabel 4.2 *Return On Equity* Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
	2015	2016	2017	2018	2019	
UNVR	121.22	135.85	135.40	120.21	139.97	130.53
ULTJ	18.70	20.34	16.91	14.69	18.32	17.79
STTP	18.41	14.91	15.60	15.49	22.47	17.37
SIDO	16.84	17.42	18.43	22.87	26.35	20.38
MYOR	24.07	22.16	22.18	20.61	20.60	21.92
MRAT	0.28	-1.50	-0.35	-0.61	35.76	6.71
MLBI	64.83	119.68	124.15	104.91	105.24	103.76
KLBF	18.81	18.86	17.66	16.33	15.19	17.37
KINO	14.81	9.28	5.34	6.86	19.08	11.07
KAEF	13.59	11.96	12.89	11.97	2.14	10.51
INDF	8.81	11.99	11.00	9.94	10.89	10.53
HMSP	32.37	37.34	37.14	38.29	38.46	36.72
GGRM	16.98	16.87	18.38	17.27	21.36	18.17
ADES	10.00	14.56	9.04	10.99	14.77	11.87
WIIM	13.89	10.72	4.15	5.09	2.65	7.30
rata-rata	26.24	30.70	29.86	27.66	32.88	29.47

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata *Return On Equity* pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 29.47%. Jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 3 tahun di atas rata-rata dan 2 tahun di bawah rata-rata dimana 3 tahun yang berada di atas rata-rata yaitu pada tahun 2016 sebesar 37.70% pada tahun 2017 sebesar 29.86%, pada tahun 2019 sebesar 32.88% dan 2 tahun di bawah rata-rata yaitu pada tahun 2015 sebesar 26.24% dan pada tahun 2018 sebesar 27.66%. Berdasarkan uraian sebelumnya dapat di simpulkan bahwa *Return On Equity* pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara rata-rata setiap tahunnya mengalami peningkatan.

4.1.3 Deskripsi Data *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan perbandingan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. *Debt to Equity Ratio*

menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang, semakin rendah rasio akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya. Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur) (Jufrizen & Fatim, 2020)

Berikut adalah data *Debt to Equity* pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015.-2019

Tabel 4.3 *Debt to Equity* Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
	2015	2016	2017	2018	2019	
UNVR	225.85	255.97	265.46	157.62	290.95	239.17
ULTJ	26.54	21.49	23.24	16.35	16.86	20.90
STTP	90.28	99.95	69.16	59.82	34.15	70.67
SIDO	7.61	8.33	9.06	14.99	15.41	11.08
MYOR	118.36	106.26	102.82	105.93	92.30	105.13
MRAT	31.85	30.87	35.62	39.11	44.52	36.39
MLBI	174.09	177.23	135.71	147.49	152.79	157.46
KLBF	25.22	22.16	19.59	18.64	21.31	21.38
KINO	80.75	68.26	57.53	64.26	73.73	68.91
KAEF	73.79	103.07	136.97	181.86	147.58	128.65
INDF	115.64	87.01	88.08	93.40	77.48	92.32
HMSP	18.72	24.38	26.47	31.80	42.67	28.81
GGRM	67.08	59.11	58.25	53.10	54.42	58.39
ADES	98.93	99.66	98.63	82.87	44.80	84.98
WIIM	42.28	36.58	25.32	24.90	25.78	30.97
rata-rata	78.55	78.40	75.03	70.69	72.80	75.09

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 75.09%. Jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 2 tahun di atas

rata-rata dan 3 tahun di bawah rata-rata dimana 2 tahun yang berada di atas rata-rata yaitu pada tahun 2015 sebesar 78.55% pada tahun 2016 sebesar 78.40% dan 3 tahun di bawah rata-rata yaitu pada tahun 2017 sebesar 75.03, pada tahun 2018 sebesar 70.69 dan pada tahun 2019 sebesar 72.80%. Berdasarkan uraian sebelumnya dapat di simpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara rata-rata setiap tahunnya mengalami peningkatan.

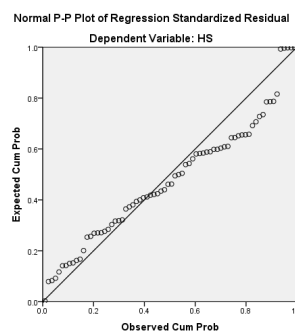
4.2 Analisa Data

4.2.1 Uji Asumsi Klasik

Tujuan dilakukannya uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui Apakah suatu variabel bormal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Normal atau tidaknya data berdasarkan patokan distribusi normal data dengan *mean* dan standar deviasi yang sama. Jadi asumsi klasik pada dasarnya memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut

4.2.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui Apakah variabel dalam sebuah model regresi, yaitu variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi secara normal atau tidak.



Sumber: Data diolah SPSS versi 24.0

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

Pada grafik normal p-plot terlihat pada gambar diatas bahwa pola grafik normal terlihat dari titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik *Kolmogrov Smirnov* (K-S). Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak normal. uji *Kolmogrov Smirnov* yaitu Asymp, Sig. lebih kecil dari 0,05 (Asymp, Sig. < 0,05 adalah tidak normal).

Tabel 4.4 Hasil Uji Kolmogrov-smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	8.0128479
	Std. Deviation	1.07941724
Most Extreme Differences	Absolute	.143
	Positive	.143
	Negative	-.083
Test Statistic		.143
Asymp. Sig. (2-tailed)		.051 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: SPSS Versi 24.00

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa nilai K-S variabel CR, ROE, EPS dan harga saham telah berdistribusi secara normal karena dari masing-masing variabel memiliki probabilitas lebih dari 0,05 yaitu $0,097 > 0,05$

Nilai masing-masing variabel yang telah memenuhi standar yang telah ditetapkan dapat dilihat pada baris *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari baris tersebut nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Ini menunjukkan variabel berdistribusi secara normal.

4.2.1.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi antara variabel independen (bebas). Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Variances Inflation Factor* (VIF) yang tidak melebihi 5.

Berikut ini merupakan hasil pengujian dengan menggunakan Uji Multikolinieritas pada data yang telah diolah berikut ini :

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROE	.892	1.121
	DER	.892	1.121

a. Dependent Variable: HS

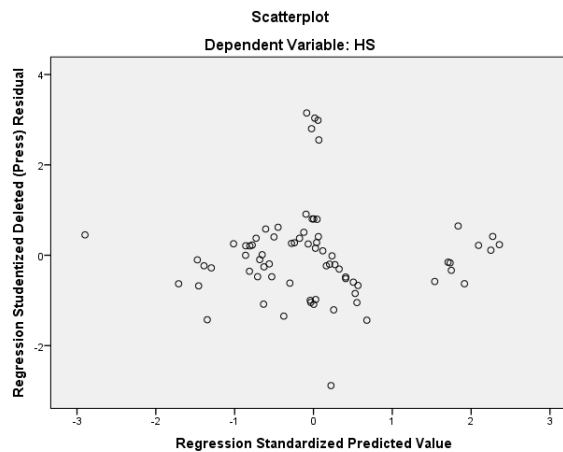
Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

Dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa variabel *Return On Equity* memiliki nilai tolerance sebesar $0.892 > 0.10$ dan nilai VIF sebesar $1.21 < 5$. Variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai tolerance sebesar $0.892 > 0.10$ dan nilai VIF sebesar $1.121 < 5$. Dari masing-masing variabel memiliki nilai tolerance > 0.1 dan nilai VIF < 5 , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam penelitian ini.

4.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut

heterokedastisitas. Ada beberapa cara untuk menguji ada atau tidaknya situasi heteroskedastisitas dalam varian *error terms* untuk model regresi. Dalam penelitian ini akan digunakan metode *chart* (Diagram *Scatterplot*).



Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata diatas dan dibawah garis nol, tidak berkumpul di satu tempat, serta tidak membentuk satu pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas.

4.2.2 Regresi Linier Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini memiliki dua variabel independen, yaitu *Return On Equity*, *Debt to Equity* dan satu variabel dependen yaitu harga saham.

Tabel 4.6 Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.064	.676		4.530	.000
	ROE	.642	.143	.417	4.496	.000
	DER	-.762	.166	-.425	-4.583	.000

a. Dependent Variable: HS

Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

Dari tabel 4.6 diatas diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

1. Konstanta = 3.064
2. *Return On Equity* = 0,642
3. *Debt to Equity Ratio* = -0,762

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = 3.064 + 0.642X_1 - 0.762X_2$$

Jadi persamaan diatas bermakna jika :

1. Konstanta sebesar 3.064 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel independen dianggap konstan maka harga saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 3.064.
2. Nilai koefisien regresi linear berganda X1 0,642 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa apabila *Return On Equity* mengalami kenaikan 1% maka akan diikuti oleh peningkatan 1% harga saham sebesar 0,642 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
3. Nilai koefisien regresi linear berganda X2 sebesar -0.762 dengan arah hubungan negatif menunjukkan bahwa apabila *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan 1% maka akan diikuti oleh penurunan 1% harga

saham sebesar -0,762 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

4.2.3 Pengujian Hipotesis

4.2.3.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen. Alasan lain uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara parsial atau individual mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 4.7 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.064	.676		4.530	.000
	ROE	.642	.143	.417	4.496	.000
	DER	-.762	.166	-.425	-4.583	.000

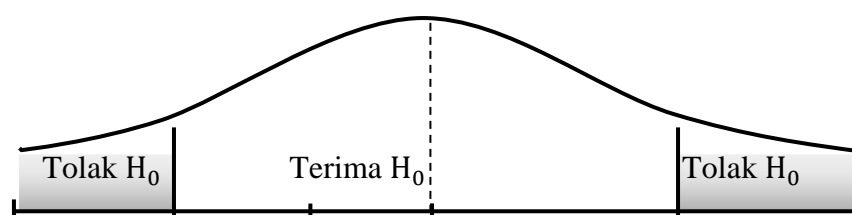
a. Dependent Variable: HS

Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

Hasil pengujian statistic t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Return On Equity* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap harga saham. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 72 - 2 = 70$ adalah 1.994 $t_{hitung} = 4.496$ dan $t_{tabel} = 1.994$



0 1.994 4.496
Gambar 4.3 Kurva Uji t

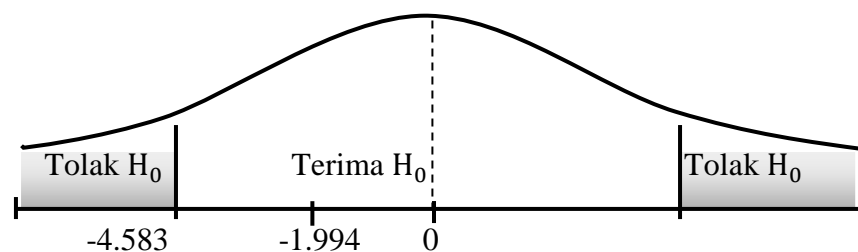
H_0 diterima jika : $-1.994 \leq t_{hitung} \leq 1.994$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 1.994$, atau $-t_{hitung} < -1.994$

Nilai t_{hitung} untuk variabel *Return On Equity* adalah 4.496 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 1.994 dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikan *Return On Equity* sebesar $0.000 < 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima) menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara *Return On Equity* terhadap harga saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap harga saham. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 72 - 2 = 70$ adalah 1.994 $t_{hitung} = -4.583$ dan $t_{tabel} = 1.994$



Gambar 4.4 Kurva Uji t

H_0 diterima jika : $-1.994 \leq t_{hitung} \leq 1.994$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 1.994$, atau $-t_{hitung} < -1.994$

Nilai t_{hitung} untuk variabel *Debt to Equity Ratio* adalah -4.583 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 1.994 dengan demikian $-t_{hitung}$ lebih kecil dari

$-t_{\text{tabel}}$ dan nilai signifikan *Debt to Equity Ratio* sebesar $0.000 < 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima) menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.3.2 Uji F (Uji Signifikan Simultan)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variable bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variable terikat (Y). Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 24.00 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji F

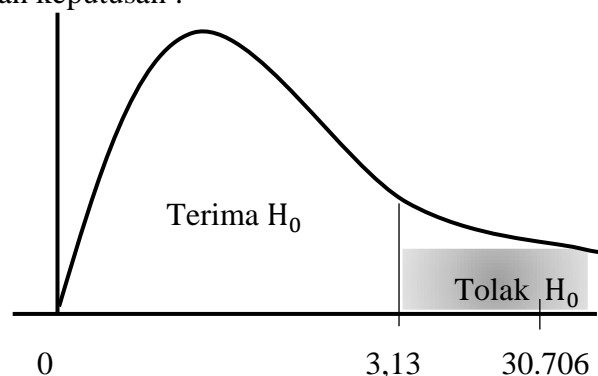
ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	82.725	2	41.363	30.706	.000 ^b
	Residual	92.948	69	1.347		
	Total	175.673	71			
a. Dependent Variable: HS						
b. Predictors: (Constant), DER, ROE						

Sumber : SPSS versi 24.00

$$f_{\text{tabel}} = 72 - 2 - 1 = 69$$

$$f_{\text{hitung}} = 30.706 \text{ dan } f_{\text{tabel}} = 3.13$$

Kriteria pengambilan keputusan :



Gambar 4.5 Kurva Uji F

H_0 diterima jika : $-3,13 \leq f_{\text{hitung}} \leq 3,13$, untuk $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika : $f_{hitung} > 3,13$, atau $- f_{hitung} < -3.13$ untuk $\alpha = 5\%$

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai f_{hitung} sebesar 30.706 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000. Sedangkan nilai f_{tabel} diketahui sebesar 3,13. berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($30.706 > 3,13$) artinya H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.4 Uji Koefisien Determinasi (*R-square*)

Nilai *R-square* dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai *R-square* semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengujian statistiknya :

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.686 ^a	.471	.456	1.16063
a. Predictors: (Constant), DER, ROE				
b. Dependent Variable: HS				

Sumber: SPSS versi 24

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0.471 \times 100\%$$

$$= 47.1\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari *R square* sebesar 0.471 yang berarti 47.1% dan hal ini menyatakan bahwa variabel *return on equity* dan *debt to equity ratio* sebesar 47.1% untuk mempengaruhi variabel harga

saham. Selanjutnya selisih $100\% - 47.1\% = 52.9\%$. hal ini menunjukkan 52.9% tersebut adalah variabel lain yang tidak berkontribusi terhadap penelitian harga saham.

4.2.5 Analisis Data

Hasil temuan dalam penelitian ini adalah mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada tiga bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel *Return On Equity* adalah 4.496 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 1.994 dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikan *Return On Equity* sebesar $0.000 < 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima) menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara *Return On Equity* terhadap harga saham pada perusahaan indudtri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* mampu meningkatkan harga saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana *Return On Equity* mengalami peningkatan hal ini menunjukkan bahwa laba yang diperoleh perusahaan mengalami poeningkatan,

meningkatnya laba yang diperoleh perusahaan mengakibatkan minat investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut akan semakin tinggi sehingga harga saham akan mengalami peningkatan.

Return On Equity merupakan kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan didalam perusahaan.

Menurut (Sudana, 2015) menyatakan *Return on Equity (ROE)* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham, untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan.

“*Return On Equity* menunjukkan bagaimana tingkat pengembalian ekuitas perusahaan / modal sendiri untuk menghasilkan laba bersih apabila peningkatan ROE tercapai maka terjadi pula peningkatan kesejahteraan investor yang menanamkan modalnya di perusahaan yang dituju. Dapat dikatakan bahwa jika *Return On Equity* meningkat maka investor tertarik untuk menanamkan modalnya sehingga harga saham perusahaan ikut meningkat” (Adi, 2013).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ningrum & Leny, 2015) menyimpulkan bahwa variabel *Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap variabel harga saham.

Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Putri, 2015) menyimpulkan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

2. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel *Debt to Equity Ratio* adalah -4.583 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 1.994 dengan demikian $-t_{hitung}$ lebih kecil dari $-t_{tabel}$ dan nilai signifikan *Debt to Equity Ratio* sebesar $0.000 < 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima) menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya *Debt to Equity Ratio* maka harga saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan dimana jumlah *Debt to Equity Ratio* meningkat maka hutang juga bertambah dengan demikian maka investor akan kurang berminat melakukan investasi pada perusahaan tersebut sehingga harga saham mengalami penurunan.

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan (Hery, 2018) Dengan kata lain, rasio

ini berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang. Rasio ini memberikan petunjuk umum tentang kelayakan kredit dan resiko keuangan debitor.

Debt to Equity Ratio merupakan salah satu rasio leverage atau solvabilitas. Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio ini juga disebut dengan rasio pengungkit (*Leverage*) yaitu menilai batasan perusahaan dalam meminjam uang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Fitrianingsih, 2018) Dan (Alfianti & Sonja, 2017) menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Utami & Darmawan, 2018) menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

3. Pengaruh *Return On Equity* Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan industri barang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai f_{hitung} sebesar 30.706 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000. Sedangkan nilai f_{tabel} diketahui sebesar 3,13. berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($30.706 > 3,13$) artinya H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio*

berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama mampu meningkatkan harga saham perusahaan industri barangkonsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dimana ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan mampu dikelola dengan baik sehingga produktifitas perusahaan meningkat dengan demikian maka penjualan akan semakin meningkat, meningkatnya penjualan maka laba yang diperoleh akan semakin tinggi sehingga minat investor untuk melakukan investasi akan semakin tinggi dengan demikian maka harga sama akan semakin tinggi.

Harga saham di pasar modal ditentukan oleh permintaan dan penawaran para investor suatu saham. Jadi hukum permintaan dan penawaran berlaku sepenuhnya untuk perdagangan saham di bursa. Permintaan dan penawaran para investor yang membentuk harga saham dapat terjadi karena para investor sepakat terhadap harga suatu saham. Kesepakatan investor telah didasarkan pada analisis masing-masing investor. Melalui analisis fundamental, investor mempelajari pengaruh kondisi perusahaan terhadap harga saham suatu perusahaan.

Munurut (Brigham & Houston, 2014) “Harga saham merupakan nilai saham berdasarkan informasi yang diperkirakan tetapi memiliki kemungkinan salah seperti yang dilihat investor.”

Return On Equity yaitu rasio antara laba setelah pajak terhadap total modal sendiri (*Equity*) yang berasal dari setoran modal pemilik. Semakin tinggi *Return On Equity* menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan/laba bersih. Rasio ini digunakan untuk

mengukur tingkat pengembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan (Jufrizen & Sari, 2019).

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio hutang yang menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar dan merupakan rasio yang mengukur hingga sejauh mana perusahaan dibiayai dari hutang. Dan modal menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban dengan menggunakan modal yang ada (Wahyuni & Hafiz, 2018).

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh maupun analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai Pengaruh *Return On Equity* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial *Return On Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara simultan *Return On Equity Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Pihak manajemen diharapkan agar lebih mampu mengelola jumlah ekuitas yang dimilikinya untuk meningkatkan produktivitas perusahaan.

2. Perusahaan agar lebih menambah jumlah modalnya untuk mengurangi utang pada pihak lain.
3. Supaya perusahaan tetap bisa mempertahankan tingkat harga sahamnya, bahkan bisa meningkatkan harga sahamnya, maka perusahaan harus bisa meningkatkan produktifitasnya modal sendiri dan menurunkan tingkat hutang sehingga laba perusahaan akan makin meningkat yang berdampak peningkatan nilai saham di bursa efek.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Dalam faktor mempengaruhi harga saham hanya menggunakan *Rerturn On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* sedangkan masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.
2. Adanya keterbatasan peneliti dalam memperoleh data yang peneliti hanya gunakan selama tujuh tahun berturut-turut mulai dari 2015 hingga 2019, sedangkan masih banyak data yang bisa digunakan.
3. Adanya keterbatasan peneliti dalam memperoleh sampel yang peneliti hanya gunakan sebanyak limabelas perusahaan, sedangkan masih banyak perusahaan yang bisa digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianti, D. A., & Sonja, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Indonesia*, 1(8), 45–56.
- Alpi, M. F. (2018). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Inventory Turnover dan Current Ratio Terhadap Return ON Equity Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding The National Conference on Management and Business (NCMAB)*, 158–175.
- Baridwan, Z. (2010). *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Yogyakarta: BPEE.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmaji, T., & Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fitrianingsih, D. (2018). Pengaruh Current Rasio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(1), 144–166.
- Gultom, D. K. (2015). Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 2(14), 139–147.
- Hanafi, M. (2007). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo Monoratom.
- Jogiyanto, H. M. (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPEE.
- Jufrizen, J., & Fatin, I. N. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, 4(1), 183–195.
- Jufrizen, J., & Sari, M. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Firm Size Terhadap Return On Equity. *Aksioma: Jurnal Riset Akuntansi*,

- 18(1), 156–181. Retrieved from <http://aksioma.unram.ac.id/index.php/aksioma/article/view/58>
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metodelogi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU PRESS.
- Kamaludin, & Indriani, R. (2012). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Mandar Maju.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Libby, R. (2008). *Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Ningrum, D. A., & Leny, S. (2015). Pengaruh Return On Equity (ROE), Pertumbuhan Penjualan dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi kasus pada perusahaan pertambangan batu bara periode 2010-2014). *e-Prosiding Of Management*, 3(2), 3287–3299.
- Putri, L. P. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara di Indonesia. *Jurnal Ilham Manajemen dan Bisnis*, 151, 10–17. Retrieved from <https://doi.org/10.1145/3132847.3132886>
- Ratih, D., Apriatni, & Saryadi. (2013). Pengaruh EPS, PER, DER, ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012. *Diponegoro Journal Of Social And Politic*, 1(1), 1–12.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPEE-Yogyakarta.
- Samsul, M. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Surabaya: Erlangga.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPEE-Yogyakarta.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Wahyuni, S. F., & Hafiz, M. H. (2018). Pengaruh CR, DER dan ROA Terhadap DPR Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jesya: Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 1(2), 25–42. Retrieved from 10.36778/jesya.v1i2.18
- Widoatmojo, S. (2005). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Harga Saham	10629.4933	20680.51708	75
ROE	29.4684	36.46401	75
DER	77.0149	63.06730	75

Correlations				
		Harga Saham	ROE	DER
Pearson Correlation	Harga Saham	1.000	.401	.358
	ROE	.401	1.000	.732
	DER	.358	.732	1.000
Sig. (1-tailed)	Harga Saham	.	.000	.001
	ROE	.000	.	.000
	DER	.001	.000	.
N	Harga Saham	75	75	75
	ROE	75	75	75
	DER	75	75	75

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DER, ROE ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: Harga Saham			
b. All requested variables entered.			

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.412 ^a	.170	.147	19100.74357	.170	7.373	2	72	.001	2.220
a. Predictors: (Constant), DER, ROE										
b. Dependent Variable: Harga Saham										

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5380235065.000	2	2690117533.000	7.373	.001 ^b
	Residual	26268365140.000	72	364838404.800		
	Total	31648600210.000	74			
a. Dependent Variable: Harga Saham						
b. Predictors: (Constant), DER, ROE						

Coefficients ^a													
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
		1	(Constant)	2116.383			3506.240		.604	.548	-4873.179	9105.945	
	ROE	170.104	89.323	.300	1.904	.061	-7.959	348.167	.401	.219	.204	.465	2.152
	DER	45.451	51.645	.139	.880	.382	-57.501	148.403	.358	.103	.094	.465	2.152

a. Dependent Variable: Harga Saham

Collinearity Diagnostics ^a						
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	ROE	DER
1	1	2.507	1.000	.05	.04	.03
	2	.375	2.585	.63	.29	.01
	3	.118	4.600	.32	.68	.97

a. Dependent Variable: Harga Saham

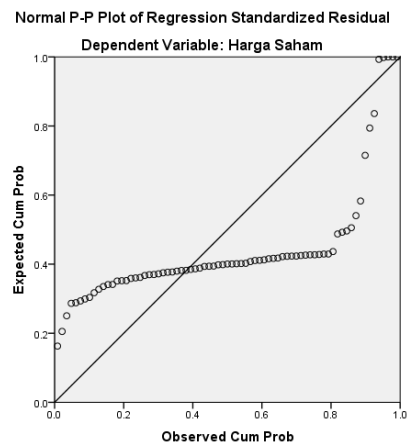
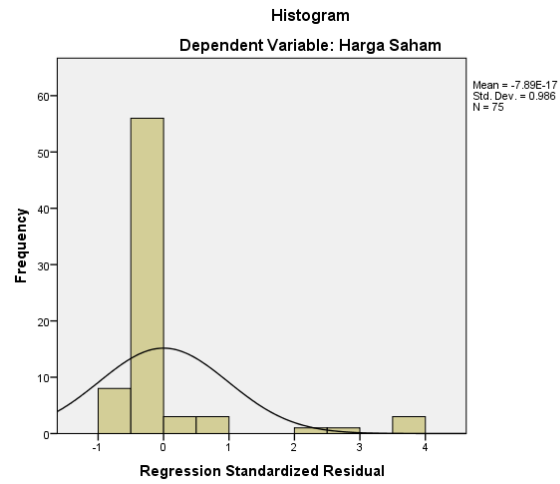
Casewise Diagnostics ^a					
Case Number	Std. Residual	Harga Saham	Predicted Value	Residual	
43	3.974	83800.00	7890.4248	75909.57524	
58	3.987	83625.00	7467.5358	76157.46422	
73	3.949	83650.00	8223.2562	75426.74377	

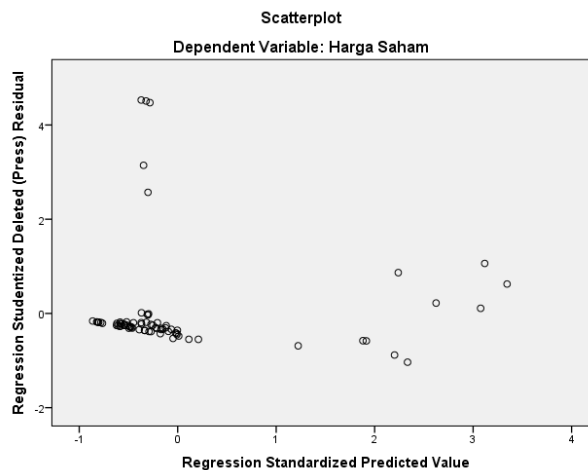
a. Dependent Variable: Harga Saham

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	3264.3059	39149.8477	10629.4933	8526.77426	75
Std. Predicted Value	-.864	3.345	.000	1.000	75
Standard Error of Predicted Value	2319.524	8049.197	3576.282	1352.079	75
Adjusted Predicted Value	3337.5991	36806.9766	10686.4071	8408.03476	75
Residual	-18779.73047	76157.46094	.00000	18840.85739	75
Std. Residual	-.983	3.987	.000	.986	75
Stud. Residual	-1.035	4.018	-.001	.998	75
Deleted Residual	-20807.75000	77346.37500	-56.91378	19307.76537	75
Stud. Deleted Residual	-1.035	4.530	.024	1.091	75
Mahal. Distance	.105	12.155	1.973	2.638	75
Cook's Distance	.000	.084	.008	.019	75
Centered Leverage Value	.001	.164	.027	.036	75

a. Dependent Variable: Harga Saham

Charts





```
COMPUTE ROE=LN(X1).
EXECUTE.
```

Warning # 602

The argument for the natural log function is less than or equal to zero. The result has been set to the system-missing value.
Command line: 43 Current case: 21 Current splitfile group: 1

Warning # 602

The argument for the natural log function is less than or equal to zero. The result has been set to the system-missing value.
Command line: 43 Current case: 36 Current splitfile group: 1

Warning # 602

The argument for the natural log function is less than or equal to zero. The result has been set to the system-missing value.
Command line: 43 Current case: 51 Current splitfile group: 1

```
COMPUTE DER=LN(X2).
EXECUTE.
```

```
COMPUTE HS=LN(Y).
EXECUTE.
```

```
REGRESSION
```

```
  /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
```

```
  /MISSING LISTWISE
```

```
  /STATISTICS COEFF OUTS CI(95) R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP
```

```
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
```

```
  /NOORIGIN
```

```
  /DEPENDENT HS
```

```
  /METHOD=ENTER ROE DER
```

```
  /SCATTERPLOT=( *SDRESID , *ZPRED)
```

```
  /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
```

```
  /CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3)
```

/SAVE PRED.

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
HS	8.0128	1.57298	72
ROE	2.9291	1.02158	72
DER	4.0274	.87744	72

Correlations				
		HS	ROE	DER
Pearson Correlation	HS	1.000	.557	.562
	ROE	.557	1.000	.329
	DER	.562	.329	1.000
Sig. (1-tailed)	HS	.	.000	.000
	ROE	.000	.	.002
	DER	.000	.002	.
N	HS	72	72	72
	ROE	72	72	72
	DER	72	72	72

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DER, ROE ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: HS			
b. All requested variables entered.			

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.686 ^a	.471	.456	1.16063	.471	30.706	2	69	.000	1.069
a. Predictors: (Constant), DER, ROE										
b. Dependent Variable: HS										

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	82.725	2	41.363	30.706	.000 ^b
	Residual	92.948	69	1.347		
	Total	175.673	71			
a. Dependent Variable: HS						
b. Predictors: (Constant), DER, ROE						

Coefficients ^a												
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF

1	(Constant)	3.064	.676		4.530	.000	1.715	4.414					
	ROE	.642	.143	.417	4.496	.000	.357	.927	.557	.476	.394	.892	1.121
	DER	-.762	.166	-.425	-4.583	.000	-.430	1.093	-.562	-.483	-.401	.892	1.121

a. Dependent Variable: HS

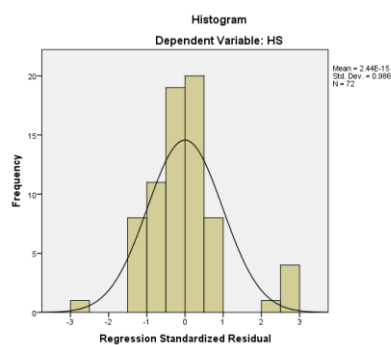
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	ROE	DER
1	1	2.913	1.000	.00	.01	.00
	2	.065	6.699	.11	.99	.09
	3	.023	11.353	.88	.00	.90

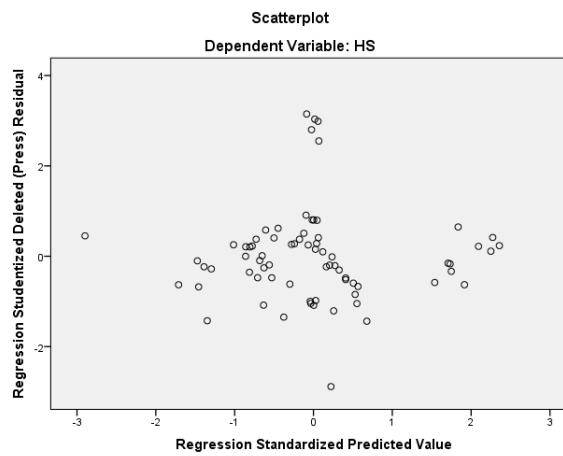
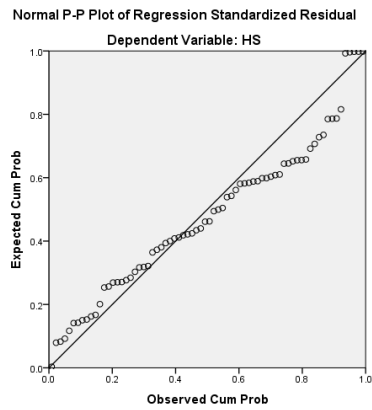
a. Dependent Variable: HS

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	4.8843	10.5584	8.0128	1.07942	72
Std. Predicted Value	-2.898	2.358	.000	1.000	72
Standard Error of Predicted Value	.137	.592	.224	.079	72
Adjusted Predicted Value	4.7249	10.5318	8.0129	1.08314	72
Residual	-3.14636	3.41470	.00000	1.14417	72
Std. Residual	-2.711	2.942	.000	.986	72
Stud. Residual	-2.743	2.963	.000	.997	72
Deleted Residual	-3.22067	3.46318	-.00004	1.17037	72
Stud. Deleted Residual	-2.885	3.148	.008	1.032	72
Mahal. Distance	.003	17.480	1.972	2.521	72
Cook's Distance	.000	.059	.008	.012	72
Centered Leverage Value	.000	.246	.028	.036	72

a. Dependent Variable: HS

Charts





One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	8.0128479
	Std. Deviation	1.07941724
Most Extreme Differences	Absolute	.143
	Positive	.143
	Negative	-.083
Test Statistic		.143
Asymp. Sig. (2-tailed)		.051 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Sabtu, 03 April 2021 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

Nama : Juliandira Azahrawani
N.P.M. : 1705160254
Tempat / Tgl.Lahir : Jl. Kol.Bejo Gg.Seri No.23 Pulo Brayan Darat II Medan Timur 20239
Alamat Rumah : Semarang, 29 Juli 1999
Judul Proposal : Pengaruh Return On Equity dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2019

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	Canjurkan
Bab I	Merubah ukuran Spasi - Memperbaiki tujuan dan manfaat penelitian.
Bab II	Merubah ukuran spasi, memberi kata pembuka pada harga saham
Bab III	Merubah ukuran spasi, menambah tabel jadwal penelitian
Lainnya	Merapikan Penulisan
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Sabtu, 03 April 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing

Dr. Bahril Datuk S, MM

Ketua

Assoc.Prof.Dr. Jafirizen, SE., M.Si.

Pembanding

Assoc.Prof.Raihanah Daulay, SE., M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext. 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Sabtu, 03 April 2021** menerangkan bahwa:

Nama : Juliandira Azahrawani
N .P.M. : 1705160254
Tempat / Tgl.Lahir : Jl. Kol.Bejo Gg.Seri No.23 Pulo Brayan Darat II Medan Timur 20239
Alamat Rumah : Semarang, 29 Juli 1999
JudulProposal : Pengaruh Return On Equity dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2019

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : **Dr. Bahril Datuk S, MM**

Medan, Sabtu, 03 April 2021

TIM SEMINAR

Ketua


Jasman Saripuddin, SE., M.Si.

Sekretaris


Assoc.Prof.Br.Jufrizen, SE., M.Si.

Pembimbing


Dr. Bahril Datuk S, MM

Rombongan


Assoc.Prof.Raihanah Daulay, SE., M.Si.

Diketahui / Disetujui

A.n. Dekan
Wakil Dekan


ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 1606/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/24/2/2021

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 24/2/2021

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Juliandira Azahrawani
NPM : 1705160254
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

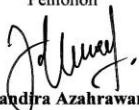
Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah : Kinerja keuangan perusahaan yang kurang baik dapat menurunkan kepercayaan investor dalam melakukan investasi. Kesalahan dalam penentuan besarnya investasi atau alokasi modal dalam persediaan mempunyai efek langsung terhadap keuntungan perusahaan.
- Rencana Judul : 1. Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019
2. Pengaruh Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019
3. Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio Dan Total Aset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Objek/Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon


(Juliandira Azahrawani)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1606/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/24/2/2021

Nama Mahasiswa : Juliandira Azahrawani

NPM : 1705160254

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Tanggal Pengajuan Judul : 24/2/2021

Nama Dosen Pembimbing*) : Dr. Bahril Datur, MM

Judul Disetujui**)

Pengaruh Return on Equity (ROE) dan Debt to
Equity Ratio (DER) terhadap harga saham pada
Perusahaan sektor Industri barang konsumsi yang
terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 - 2019

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen

(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, 26 Februari 2021.

Dosen Pembimbing

(Bahril Datur, S)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Medan 220238

Nomor :/II.3-AU/UMSU-05/F/2021

Medan, 18 Sya'ban 1441 H
01 April 2021 M

Lamp. :

Hal : Undangan Pelaksanaan
Seminar Proposal

Kepada Yth, Bapak/Ibu Dosen
di,
MedanL



Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Ba'da salam, sehubungan dengan ini kami mengundang Bapak/Ibu Dosen untuk dapat hadir dalam pelaksanaan Seminar Proposal Skripsi S-1 (Strata Satu) mahasiswa :

N a m a : Juliandira Azahrawani
N P M : 1705160254
Jurusan : MANAJEMEN
Telephone/Hp : 085156741140
Judul : Pengaruh Return On Equity dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2019

dilaksanakan pada :

Hari / Tgl : Sabtu, 03 April 2021
Tempat : Media Online
Waktu : 09.00.Wib s/d selesai

dengan tim :

1. Jasman Saripuddin, SE., M.Si.
2. Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.
3. Dr. Bahril Datuk S, MM
4. Assoc. Prof. Raihanah Daulay, SE., M.Si.

(Ketua)
(Sekretaris)
(Pembimbing)
(Pemanding)

Demikian undangan Seminar Proposal Skripsi ini kami sampaikan atas perhatian serta kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Wassalam
Wakil Dekan I

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.

Tembusan :

1. Pertiinggal



UMSU

Aggul | Cerdas | Terpercaya
Melaksanakan tugas-tugas akademik dan tanggung jawab

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 813 / TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : Manajemen
Pada Tanggal : 31 Maret 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Juliandira Azahrawani
N P M : 1705160254
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Dosen Pembimbing : Dr.Bahril Datuk S, MM.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL "** bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **30 Maret 2022**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 17 Sya'ban 1442 H
31 Maret 2021 M



Tembusan :
1. Pertinggal



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.



UMSU

Inggit | Cerdas | Terpercaya
Bila menjabar surat ini agar dibuktikan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

Nomor : 813 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2021
Lampiran :
Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**
Medan, 17 Sya'ban 1442 H
31 Maret 2021 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln.Ir.H.Juanda Baru No.A5 - A6
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : **Juliandira Azahrawani**
Npm : **1705160254**
Jurusan : **Manajemen**
Semester : **VIII (Delapan)**
Judul : **Pengaruh Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019**

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Dekan



H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.



Tembusan :

1. Peringgal



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar diikutsertakan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

Nomor : 1740/II.3-AU/UMSU-05/F/2021 Medan, 27 Dzulhijjah 1442 H
Lamp. : - 06 Agustus 2021 M
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Kepada Yth.
**Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Di
Tempat**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **Juliandira Azahrawani**
N P M : **1705160254**
Semester : **VIII (Delapan)**
Jurusan : **Manajemen**
Judul Skripsi : **Pengaruh Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019**
Email : juliandr0799@gmail.com
Hp/Wa : 0851 5674 1140

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Peringgal.

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-03181/BEL.PSR/08-2021
Tanggal : 23 Agustus 2021

Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mucthar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Juliandira Azahrawani
NIM : 1705160254
Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

Nomor : / II.3 - AU/UMSU- 05/D /2021 Medan, 02 Safar 1443H
Lamp. : - 09 September 2021 M
Hal : **Undangan Pelaksanaan Ujian Skripsi**

Kepada Yth, Sdr. Pembimbing Skripsi :
Dr Bahril Datuk S, S.E., M.M
Di
Medan.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatu

Ba'dassalam, dengan ini kami mengundang Saudara untuk dapat hadir dalam pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa :

Nama Mahasiswa : Juliandira Azahrawani
Nomor Pokok Mahasiwa : 1705160254
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : Pengaruh Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Pembimbing: **Dr Bahril Datuk S, S.E., M.M**
Dilaksanakan Pada :

Hari / Tanggal : Sabtu / 11 September 2021
Waktu : 09.00 WIB Sampai Selesai
Tempat : **Aplikasi ZOOM**

Demikian undangan ujian meja hijau ini kami sampaikan, kehadiran saudara sangat menentukan sukses tidaknya pelaksanaan ujian bimbingan saudara, atas perhatian dan kerja samanya serta hadir tepat waktu diucapkan terima kasih.

Wa'alaikumsalam Warohmatullahi Wabarokatu



Dekan

H. JANURI, SE, MM, M.Si

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Juliandira Azahrawani
NPM : 1705160254
Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 29 Juli 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Kol.Bejo Gg.Seri No.23
No. Telephone : 085156741140

2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Alm. Wiharsono
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Dini Sukawati
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Jl. Saptamarga III No.284

3. Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD Negeri Jatingaleh 02 Semarang
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP Teuku Umar Semarang
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMK Teuku Umar Semarang
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)